

# **PENGARUH *CHANGE IN AUDITOR*, EFEKTIVITAS PENGAWASAN AUDIT DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (Studi pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI)**

Indah Permata Sari<sup>a\*</sup>, Riny Chandra<sup>b</sup>, Iqlima Azhar<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

<sup>a\*</sup>Email : [indahpermata1006@gmail.com](mailto:indahpermata1006@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to discuss the effect of change in auditors, effectiveness of audit supervision and external pressure on financial statement fraud (study on the Industrial Sector listed on the IDX). This research was conducted on Industrial Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using secondary data obtained from the company's published financial statements. The data analysis method used is multiple linear regression and using statistical tools, namely SPSS (Statistical Product And Service Solutions) software. The results of the study show that Change in auditor has no significant effect on financial statement fraud, effectiveness of audit supervision has no significant effect on financial statement fraud, external pressure has significant effect on financial statement fraud, and Change in auditor, effectiveness of audit supervision and external pressure simultaneously has a significant effect against financial statement fraud.*

*Keywords : Change In Auditor, Effectiveness of Audit Supervision, External Pressure, Financial Statement Fraud.*

## **ABSTRAK**

*Studi ini bertujuan untuk membahas pengaruh change in auditor, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal terhadap financial statement fraud (studi pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu statistik yaitu software SPSS (Statistical Product And Service Solutions). Hasil studi menunjukkan bahwa Change in auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud, efektivitas pengawasan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud, tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud, dan Change in auditor, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud.*

*Kata Kunci : Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan Audit, Tekanan Eksternal, Financial Statement Fraud.*

## **PENDAHULUAN**

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah saji atau penghapusan terhadap jumlah ataupun pengungkapan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengelabui para penggunanya (Aprilia, 2017). *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyatakan kecurangan sebagai tindakan kekeliruan atau penipuan yang dilakukan badan atau seseorang yang sesungguhnya mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat menyebabkan manfaat tidak baik pada individu atau entitas lain (Saleh, 2019). Menurut Standar Audit (SA) Pasal 312 Pernyataan Standar Auditing 06, menyatakan bahwa salah saji meliputi kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data sumber laporan keuangan, estimasi akuntansi yang tidak wajar karena kecerobohan atau kesalah pahaman fakta, dan

penerapan prinsip akuntansi terkait jumlah kesalahan, klasifikasi, metode penyajian atau pengungkapan (Putri, 2012).

Berdasarkan hasil survei dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2019) terdapat 239 kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia dimana 167 kasus korupsi, 50 kasus penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan dan 22 kasus *fraud* laporan keuangan. Pengumpulan data dimulai dari bulan juni hingga November 2019. Dimana data berupa kuesioner yang diberikan secara daring dan secara fisik dengan total data yang diolah dan dianalisis pada Survei Fraud Indonesia 2019 sebanyak 239 responden. Responden didalam Survei *Fraud* Indonesia 2019 adalah seluruh pemegang *Certified Fraud Examiners* (CFE), anggota ACFE Indonesia Chapter, serta seluruh pihak yang pernah menangani dan mengetahui kasus-kasus *fraud* seperti internal auditor, eksternal auditor, konsultan dan lain sebagainya (ACFE, 2019).

*Association of Certified Fraud Examiners* menemukan bahwa kecurangan pelaporan keuangan cukup sering terjadi di berbagai sektor perusahaan. Sektor Perindustrian mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri bukan oleh konsumen. Produk dan jasa dihasilkan merupakan produk dan jasa final bukan produk yang harus diolah lagi seperti bahan baku. Industri ini mencakup produsen kedirgantaraan, pertahanan, produk konstruksi, peralatan dan mesin. Selain itu industri ini juga mencakup penyedia jasa komersial dan jasa profesional ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Industri salah satu sektor strategis dalam memacu pertumbuhan ekonomi, penyumbang terbesar pada produk domestik bruto (PDB), memberikan kontribusi tertinggi pada penerimaan pajak dan dan konsisten membawa multiplier effect kepada seluruh sektor ekonomi (KEMENPERIN, 2017).

Perusahaan sektor perindustrian yang terdeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan dari tahun 2010-2019 yaitu menunjukkan Perusahaan Global Mediacom Tbk. (BMTR) didominasi dengan nilai *f-score* < 1 yang berarti perusahaan tersebut memiliki indikasi resiko rendah atau normal dalam melakukan salah saji material dalam laporan keuangan, namun pada tahun 2011, 2012 dan 2014 nilai *f-score* > 1 berarti perusahaan BMTR memiliki resiko diatas normal.

Dimana perusahaan BMTR tahun 2014 mengalami peningkatan nilai *f-score* dari 0,92 menjadi 1,09. Pada tahun yang sama perusahaan juga mengganti auditor maka ini menunjukkan adanya indikasi kecurangan pada Perusahaan Global Mediacom Tbk. (BMTR). Hal ini sesuai dengan penelitian Setiawati dan Ratih (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh adanya pergantian auditor dalam perusahaan dapat menjadi indikasi terjadinya kecurangan. Namun nilai *f-score* perusahaan BMTR tahun 2015-2017 berada diindikasikan normal namun melakukan pergantian auditor setiap tahunnya, maka hal ini tidak sesuai dengan penelitian Setiawati dan Ratih (2018).

Pada tahun 2014 Perusahaan Global Mediacom Tbk. (BMTR) juga menggadaikan saham anak usahanya sebagai jaminan atas pinjaman sebesar 127,5 juta dollar setara (Rp 1,4 triliun) dari china Development Bank Corporation (CDB). Pinjaman tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas jasa konektivitas MNC kabel yang diharapkan memberikan dampak pada nilai perusahaan (Berita Satu, 2014).

Sedangkan Perusahaan KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI) tahun 2010-2019 didominasi dengan nilai *f-score* > 1 berarti adanya indikasi resiko diatas normal dalam

melakukan salah saji material dalam laporan keuangan. Namun pada tahun 2014, 2015, 2018 dan 2019 nilai *f-score* < 1 berarti indikasi resiko rendah dalam melakukan salah saji. Perusahaan KBLI juga melakukan pergantian auditor tahun 2010, 2012, 2015, 2017, dan 2019. Tetapi indikasi adanya kecurangan laporan keuangan tidak terlihat pada tahun 2015 dan 2019, dimana perusahaan KBLI melakukan pergantian auditor namun nilai *f-score* < 1 yaitu 0,99 dan 0,91. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan didalam penelitian Setiawati dan Ratih (2018).

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan terjadi ketika pemilik (prinsipal) mempekerjakan pihak lain yang disebut agent untuk melaksanakan jasa dan mendelegasikan kewenangannya untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Wahyuningtias, 2019). Di dalam hubungan keagenan dimana agen lebih banyak mempunyai informasi dibandingkan dengan pemilik yang disebut dengan ketimpangan informasi. Ketimpangan informasi inilah yang biasa disebut asimetri informasi yang akan memicu konflik kepentingan dan bisa menimbulkan praktik kecurangan (Muziansyah, 2018). Dengan terjadinya asimetri informasi diantara kedua belah pihak, secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh principal (Yusroniyah, 2017).

### *Financial Statement Fraud*

*Financial statement fraud* adalah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seseorang didasarkan kesengajaan, kelalaian dan kecerobohan yang bersifat material dalam pengungkapan laporan keuangan yang dapat merugikan para pengguna laporan keuangan. Menurut Khasanah (2019) menyatakan bahwa *financial statement fraud* diukur dengan menggunakan *fraud score model (F-Score)*. *F-Score* dinilai dengan dua komponen yaitu *accrual quality* yang dihitung dengan menggunakan rumus RSST *accrual* serta *financial performance* yang dihitung dari perubahan akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, dan perubahan pada akun pendapatan sebelum bunga dan pajak.

### *Change In Auditor*

*Change in auditor* menggambarkan adanya perubahan direksi dalam suatu perusahaan. Pergantian ini dapat dikarenakan keinginan pihak manajemen agar dapat menghasilkan opini yang sesuai dengan yang diinginkan atau karena peraturan (Aprilia, 2017). Setiawati dan Ratih (2018) menyatakan bahwa pengaruh adanya pergantian auditor dalam perusahaan dapat menjadi indikasi terjadinya kecurangan. Menurut Aprilia (2017) Pengukuran *change in auditor* menggunakan variabel *dummy* yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Dimana jika suatu perusahaan melakukan pergantian auditor maka akan diberi kode 1, dan jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka akan diberikan kode 0.

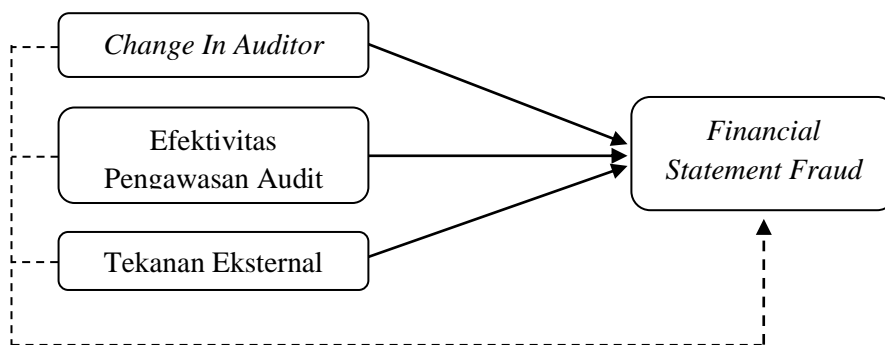
### Efektivitas Pengawasan Audit

Sehingga Efektivitas pengawasan audit merupakan kegiatan pengukuran keberhasilan suatu kinerja organisasi dengan proses pengamatan pelaksanaan berdasarkan evaluasi informasi dalam menentukan kesesuaian suatu pekerjaan dengan kriteria tertentu. Efektivitas pengawasan audit diukur dengan menggunakan rasio IND yaitu perbandingan jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisarisnya. Penggunaan rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengawasan suatu perusahaan (Kurniawati dan Putri, 2020).

### Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal merupakan tekanan berlebihan yang dirasakan manajemen untuk memenuhi persyaratan dan harapan dari pihak luar atau pihak ketiga (Hanifa, 2015). Tekanan yang paling sering datang adalah dari adanya tekanan kebutuhan keuangan. Dalam Yusroniyah (2017) adapun kondisi atau situasi yang menggambarkan tekanan eksternal yaitu adanya tekanan signifikan untuk memperoleh modal yang diperlukan untuk mempertahankan daya saing dengan mempertimbangkan posisi keuangan entitas termasuk kebutuhan dana untuk membelanjakan pengeluaran riset dan pengembangan. Tekanan Eksternal diukur menggunakan rasio leverage untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menggunakan liabilitas untuk pendanaan perusahaan dan aset yang ada di perusahaan yang dibiayai oleh liabilitas (Damanik, 2020).

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *change in auditor* berpengaruh signifikan terhadap *financial statmenet fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI
- H<sub>2</sub> : efektivitas pengawasan audit berpengaruh signifikan terhadap *financial statmenet fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI
- H<sub>3</sub> : tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap *financial statmenet fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI
- H<sub>4</sub> : *change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap *financial statmenet fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini untuk menguji variabel independen yaitu *change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal dengan variabel dependen *financial statement fraud*. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan Perusahaan Perindustrian yang terdaftar di BEI. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor-faktor pendukung dalam melakukan analisis (Muziansyah, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan adanya media perantara atau secara tidak langsung (Damanik, 2020). Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan periode 2010-2019 pada Perusahaan Perindustrian yang telah dipublikasi diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Dengan itu dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019 yang diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu, 03 Maret 2021 berjumlah 50 perusahaan.

Sampel disini merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili populasi (Nuryaman dan Christina, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang dimana populasi akan ditarik untuk dijadikan sampel hanya yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Mawarni, 2016).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019
2. Perusahaan Sektor Perindustrian yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2010-2019 menyampaikan data secara lengkap berkaitan dengan variabel yang dibutuhkan.
3. Perusahaan Sektor Perindustrian yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam satuan Rupiah.

Berikut ini nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

Tabel 1. Data Sampel

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	BMTR	Global Mediacom Tbk.
3	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
4	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
5	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
6	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
8	MLPL	Multipolar Tbk.
9	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah 2021

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka (Harman, 2019). Metode dokumentasi dikenal sebagai analisis data sekunder dimana pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan menganalisa data serta informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia (Nuryaman dan Christina, 2015). Studi pustaka merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara menggali teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dan menelaah teori tersebut lebih lanjut (Harman, 2019).

### Metode Analisis Data

Damanik (2020) menyatakan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan model regresi linier berganda (*multiple regression*) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : *Financial Statement Fraud*
- a : Konstanta
- X<sub>1</sub> : *Change In Auditor*
- X<sub>2</sub> : Efektivitas Pengawasan Audit
- X<sub>3</sub> : Tekanan Eksternal
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi
- e : Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (*representatif*), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi:

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53564311
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.076
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagaimana tertera pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti data yang telah diuji berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

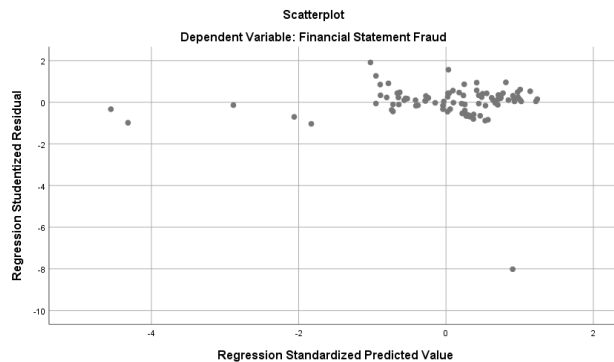
Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Change In Auditor	.993	1.007
	Efektivitas Pengawasan Audit	.955	1.047
	Tekanan Eksternal	.954	1.049

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan output uji multikolinieritas pada tabel 2 diatas, diperoleh data bahwa nilai tolerance dapat dilihat semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai tolerance *change in auditor* sebesar 0,993 dan nilai VIF sebesar 1,007. Nilai tolerance efektivitas pengawasan audit sebesar 0,955 dan nilai VIF sebesar 1,047. Nilai tolerance tekanan eksternal sebesar 0,954 dan nilai VIF sebesar 1,049. Maka hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari pengamatan grafik scatterplot yang terdapat pada gambar 2 menunjukkan grafik menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.408	1.04855	1.905

a. Predictors: (Constant), Tekanan Eksternal, Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan Audit

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 3 hasil olah data uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,905 dengan N = 90 dan K = 3 diperoleh nilai  $d_l = 1,5889$  dan  $d_u = 1,7264$ . Sehingga hasil yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah pengujian  $d_u < DW < (4-d_u)$ , yaitu  $1,7264 < 1,905 < 2,2736$  yang artinya pada penelitian ini tidak ada autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.753	.473		3.706	.000
Change In Auditor	.176	.223	.065	.792	.431
Efektivitas Pengawasan Audit	-.122	.942	-.011	-.129	.897
Tekanan Eksternal	-3.026	.385	-.657	-7.868	.000

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis linear berganda dari *Unstandardized Coefficients* B diperoleh koefisien untuk variabel independen  $X_1 = 0,176$ ,  $X_2 = -0,122$  dan  $X_3 = -3,026$



dengan konstanta sebesar 1,753. Sehingga diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,753 + 0,176 X_1 - 0,122 X_2 - 3,026 X_3$$

Berdasarkan model regresi linear berganda maka dapat dijelaskan :

1. Nilai konstanta menunjukkan angka 1,753 yang berarti bahwa variabel independen ( $X$ ) *change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal bernilai 0 atau konstan, maka nilai variabel *financial statement fraud* sebesar 1,753.
2. Nilai koefisien regresi dari *change in auditor* 0,176 dengan arah positif yang berarti jika variabel *change in auditor* naik satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,176 pada *financial statement fraud*.
3. Nilai koefisien regresi dari efektivitas pengawasan audit -0,122 dengan arah negatif yang berarti jika efektivitas pengawasan audit naik satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menaikkan *financial statement fraud* sebesar 0,122.
4. Nilai koefisien regresi dari tekanan eksternal -3,026 menyatakan tekanan eksternal naik satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menurunkan *financial statement fraud* sebesar 3,026.

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan dari table 5 diperoleh nilai signifikan diperoleh hasil masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *change in auditor* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,431. Nilai signifikansi  $0,431 > 0,05$  maka hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI.
2. Variabel efektivitas pengawasan audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,897. Nilai signifikansi  $0,897 > 0,05$  maka hipotesis ditolak, hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI.
3. Variabel tekanan eksternal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI.

#### Uji simultan (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.743	3	23.581	21.448	.000 <sup>b</sup>
	Residual	94.554	86	1.099		
	Total	165.296	89			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Tekanan Eksternal, Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan Audit

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 6 tampilan output SPSS ANOVA memberikan nilai F 21,488 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $F_{sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya semua variabel independen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.408	1.04855

a. Predictors: (Constant), Tekanan Eksternal, Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan Audit

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diatas dapat dilihat *nilai Adjusted R Square* sebesar 0,408 yang berarti sebesar 40,8% variasi variabel dependen (*financial statement fraud*) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (*change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal). Sedangkan sisanya 59,2% (100%-40,8%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Change In Auditor* terhadap *Financial Statement Fraud*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI. Pergantian auditor tidak mampu untuk mendeteksi terjadinya *financial statement fraud* karena dianggap adanya pergantian auditor ataupun tidak terjadi pergantian auditor tidak menunjukkan bahwa perusahaan terindikasi adanya tindakan kecurangan. Perusahaan yang memiliki motivasi positif dalam keputusan mengganti auditor hanya untuk mendapatkan hasil yang objektif dan untuk perbaikan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan sampel yang melakukan pergantian auditor bukan untuk menutupi kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen atau auditor lama, tetapi hanya memenuhi peraturan yang telah berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Regina (2017) menyatakan bahwa *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam perusahaan sudah terstruktur dan berjalan dengan efektif sehingga berganti atau tidak auditornya, manajer tidak bisa melakukan tindakan manipulasi dalam laporan keuangan.

### Pengaruh Efektivitas Pengawasan Audit terhadap *Financial statement Fraud*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas pengawasan audit tidak memberikan dampak

adanya *financial statement fraud*. Dimana efektivitas diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah komisarisnya dimana apabila tingkat pengawasan meningkat maka akan meminimalisir adanya *financial statement fraud*. Tidak berpengaruhnya variabel ini dapat dikarenakan pengangkatan dewan komisaris independen hanya untuk memenuhi regulasi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawati dan Putri (2020) menyatakan bahwa efektivitas pengawasan audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini membuktikan jumlah atau banyaknya dewan komisaris independen belum memberikan jaminan untuk meningkatkan pengawasan operasional perusahaan, disebabkan terdapat intervensi dalam perusahaan kepada dewan komisaris independen, sehingga pengawasan dalam perusahaan menjadi tidak objektif

### **Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap *Financial Statement Fraud***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tekanan dari pihak eksternal maka akan meningkatkan potensi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Salah satu tekanan yang sering kali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal. Kondisi ini menimbulkan resiko tinggi sehingga kecenderungan melakukan kecurangan laporan keuangan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianti (2020) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tekanan eksternal pada perusahaan maka akan semakin tinggi *financial statement fraud*.

### **Pengaruh *Change In Auditor*, Efektivitas Pengawasan Audit dan Tekanan Eksternal terhadap *Financial Statement Fraud***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI. Hal ini membuktikan bahwa berbagai tekanan yang dirasakan, seperti kegagalan dalam memenuhi ekspektasi pendapatan, kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain dan kerugian financial memberikan kesempatan karena lemahnya keberadaan dewan direksi dan pengendalian internal yang tidak memadai yang berdampak pada posisi pelaku melakukan tindak kecurangan laporan keuangan.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *change in auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, efektivitas pengawasan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* dan tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap *financial*

*statement fraud*. Sementara secara simultan *change in auditor*, efektivitas pengawasan audit dan tekanan eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu variabel tekanan eksternal yang digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud* pada penelitian ini dengan hasil uji analisis linier berganda menunjukkan bahwa apabila tekanan eksternal naik satu satuan sementara variabel dependennya tetap, maka akan menurunkan *financial statement fraud*. Hal ini tidak sejalan dengan dengan teori dan pengukuran yang telah diterapkan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa apabila tekanan eksternal naik maka akan terjadi kenaikan pada *financial statement fraud* dan nilai koefisien determinasi rendah dimana hanya sebesar 40,8%.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu variabel tekanan eksternal diharapkan dapat dikaji lebih baik untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidak sesuaian yang terjadi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti tingkat kinerja atau *financial stability* yang memiliki pengaruh lebih kuat untuk mendapatkan hasil yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, dapat menggunakan pengukuran lain seperti *discretionary accruals (DA)* atau *M-Score* sebagai alat ukur *financial statement fraud* untuk memberikan keberagaman dalam penelitian dan dapat mempertimbangkan sektor perusahaan lain seperti sektor perbankan yang lebih rentan dalam melakukan tindak kecurangan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## REFERENSI

- Aprilia, Regina, 2017, "Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)", **Jom Fekon**, Vol. 4 No. 1, 1472-1486.
- Assosiation Of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2010, **Report On The Nation On Occupational Fraud & Abuse**, Diakses 17 Februari 2021, [Http://Butest.Acfe.Com/Rttn/Rttn-2010.Pdf/](http://Butest.Acfe.Com/Rttn/Rttn-2010.Pdf/).
- Berita Satu, 2014, Global Mediacom Gadaikan Saham MNC Rp 2,1 Triliun, Diakses pada 31 Maret 2021, <https://www.beritasatu.com/archive/196861/global-mediacom-gadaikan-saham-mnc-rp-21-triliun>.
- Damanik, Yulianti, 2020, Pengaruh External Pressure, Financial Stability, Dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal.
- Dewi, Luh Utari, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, I Putu Julianto, 2020, "Pengaruh Greed, Opportunity, Pressure, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Suryajaya Kubutambahan Dan Pd Bpr Bank Buleleng 45)", **Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika**, Vol. 10 No. 1, 73-83.

- Ghozali, Imam, 2017, **Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanifa, Septia Ismah, 2015, Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bei Tahun 2008-2013), Skripsi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khasanah, Khusnul Alfiatin, 2019, Analisis Fraud Diamond Sebagai Detektor Financial Statement Fraud Perusahaan Properti dan Real Estate, Thesis, Universitas Muhammadiyah, Gersik.
- Mawarni, Suci, 2016, Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Muziansyah, Maghfiroh Fitriani, 2018, Pengaruh Indikator-Indikator Kecurangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Nuryaman, dan V. Christina, 2015, **Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik**, Ghalia Indonesia, Bogor.
- PT. Bursa Efek Indonesia, **Laporan Keuangan Dan Tahunan**, Diakses 3 Maret 2021, <https://www.idx.co.id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>.
- Priantara, Diaz, 2013, **Fraud Auditing & Investigation**, Mitra Wicana Media, Bogor.
- Putri, Anisa, 2012, Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan, **Jrak: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi**.
- Riwu, Willem Petrus, 2017, **Booklet Informasi Industri**, Pusdatin Kemenperin.
- Saleh, Ratna Ayu Annisa, 2019, Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Sektor Pertambangan Di Indonesia, Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Setiawati, Erma Dan Ratih Mar Baningrum, 2018, “Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016, **Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia**, 3(2),
- Sugioyono, 2015, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Bandung Alfabeta, Bandung.
- Trihargo, Gatot, 2019, **Survei Fraud Indonesia 2019, Indonesia Chapter #111**, Acfe Indonesia Chapter, Jakarta.
- WartaEkonomi.co.id, 2020, Gugatan Pailit Global Mediacom Punya Landasan Hukum Yang Kuat, Diakses Pada 31 Maret 2021, <https://www.wartaekonomi.co.id/read298504/gugatan-pailit-global-mediacom-punya-landasan-hukum-yang-kuat>.
- Wahyunigtias, F, 2016, Analisis Elemen-Elemen Fraud Diamond Sebagai Determinan Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia, Tesis, Universitas Airlangga.

Yusroniyah, Taufiqotul, 2017, Pendekteksian Fraudulent Financial Statement Melalui Crowe's Fraud Pentagon Theory Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.